

Strategi Implementasi Program Desa Bersinar dalam Penanganan Desa Zona Merah Narkoba: Studi Kasus di Desa Ringinarum, Kabupaten Kendal

by Lisamaulina Safitri

Submission date: 28-Aug-2024 03:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 2439636302

File name: VOL.1_OKTOBER_2024_HAL_34-41.docx (720.9K)

Word count: 2072

Character count: 13200



Potensi Ketahanan Pangan sebagai Perekonomian Desa Sababilah dalam Mendukung Ketersediaan Pangan Kabupaten Barito Selatan

The Potential of Food Security as The Economy of Sababilah Village in Supporting Food Availability in South Barito District

Reki Saparudin^{1*}, Mega Maharani², Yuni Christina BR Sembiring³, Rosaria Imelda⁴, Bertha Hotmaida Nainggolan⁵, Desi Ratna Sri Dewi⁶, Suriyantie⁷, Risma Viola⁸, Yahya Josia⁹, Satria Mandala Putra¹⁰, Mangka Dilaga¹¹, Indra Oka Framana¹², Deby Silaban¹³, Wita Amelia Natalia¹⁴, Yulintine¹⁵

¹⁻¹⁵ Universitas Palangkaraya, Indonesia

rekisaparudin136@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Yos Sudarso, Palangka, Kec. Jekan Raya, Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah 74874

Korespondensi penulis: rekisaparudin136@gmail.com

Article History:

Received: Juli 28, 2024;

Revised: Agustus 12, 2024;

Accepted: Agustus 26, 2024;

Online available: Agustus 28, 2024;

Keywords: Sababilah Village, Food Security, Land Management, Innovative Planting Media Container, Watermelon Harvest, Modern Agriculture

Abstract: Sababilah Village in Dusun Selatan District, South Barito Regency, has great potential to increase food security through optimal resource management. With lowland topography and a tropical climate, this village has fertile soil that is ideal for various plants. The 2024 Real Work Lecture Program (KKN-T) from Palangka Raya University focuses on developing food security by planting various plants using innovative planting media containers such as drinking water glasses and providing technical assistance in watermelon harvesting. The results of the activity show that this agricultural technique is effective in utilizing local resources and increasing crop yields. To increase success, it is recommended that villages expand modern agricultural training, involve communities more actively, and develop local markets for agricultural products. Regular evaluation is also important to ensure the program's sustainability and positive impact.

8

Abstrak

Desa Sababilah di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, memiliki potensi besar untuk meningkatkan ketahanan pangan melalui pengelolaan sumber daya yang optimal. Dengan topografi dataran rendah dan iklim tropis, desa ini memiliki tanah subur yang ideal untuk berbagai tanaman. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN-T) dari Universitas Palangka Raya tahun 2024 berfokus pada pengembangan ketahanan pangan dengan menanam berbagai tanaman menggunakan wadah media tanam inovatif seperti gelas bekas air minum dan memberikan bantuan teknis dalam panen semangka. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa teknik pertanian ini efektif dalam memanfaatkan sumber daya lokal dan meningkatkan hasil panen. Untuk meningkatkan keberhasilan, disarankan agar desa memperluas pelatihan pertanian modern, melibatkan masyarakat lebih aktif, dan mengembangkan pasar lokal untuk hasil pertanian. Evaluasi berkala juga penting untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif program.

Kata Kunci: Desa Sababilah, ketahanan pangan, pengelolaan lahan, wadah media tanam inovatif, panen semangka, pertanian modern.

1. PENDAHULUAN

Desa Sababilah terletak di Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah. Desa ini berbatasan dengan Sanggu/Pamangka di utara dan barat, Pamait di selatan, serta Pamangka/Manggaris di timur. Desa Sababilah ini didirikan pada tahun 1927 oleh kepala keluarga dari Paju Epat, desa ini awalnya dikenal sebagai Bantai sebelum berganti nama menjadi Sababilah, yang diambil dari kata "bilah" karena banyaknya kayu kecil di daerah tersebut.

Desa Sababilah memiliki luas sekitar 32 km², dengan topografi dataran rendah dan iklim tropis. Curah hujan di desa ini mencapai 7,31 mm dengan enam bulan hujan per tahun dan suhu rata-rata 27°C. Desa ini terbagi dalam lima RT dan dua RW, dengan populasi sekitar 1.903 jiwa. Masyarakat Desa Sababilah beragam, termasuk suku Dayak dan terlibat dalam berbagai kegiatan ekonomi seperti pertanian, peternakan, kehutanan, dan penggalian bahan. Potensi pangan Desa Sababilah sangat menjanjikan, dengan tanah subur yang ideal untuk berbagai tanaman seperti semangka, karet, dan sawit. Aliran sungai yang ada di sekitar desa juga mendukung irigasi pertanian. Selain itu, kemajuan teknologi, pendidikan, dan minimnya bencana alam turut memperkuat ketahanan pangan desa ini.

Namun, potensi lahan yang ada belum dimanfaatkan secara optimal. Banyak warga yang lebih memilih membuka warung daripada memanfaatkan pekarangan rumah untuk produksi pangan. Oleh karena itu, program kuliah kerja nyata dari Universitas Palangkaraya di desa ini fokus pada peningkatan ketahanan pangan dengan menanam cabe, terong, mentimun, dan kacang panjang sebagai solusi potensial. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan lahan untuk produksi pangan diharapkan dapat menjadikan Desa Sababilah sebagai pusat ketahanan pangan di Kabupaten Barito Selatan dan Provinsi Kalimantan Tengah.

2. METODE

Pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKNT) periode 1 Universitas Palangka Raya tahun 2024 di Desa Sababilah, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan yang berlangsung selama ±1 bulan setengah, dari 8 Juli 2024 hingga 19 Agustus 2024. Program ini dirancang berdasarkan observasi dan potensi lokal yang dapat dikembangkan oleh warga desa. Selama program kuliah kerja nyata dilaksanakan, kelompok kami memperoleh banyak pengalaman, baik dari Pemerintah Desa maupun warga-warga setempat Desa Sababilah. Pengalaman atau pelajaran yang kami dapatkan itu kami terapkan sebagai bagian dari peran mahasiswa sebagai perpanjangan tangan pemerintah. Program ketahanan pangan

yang dilaksanakan mencakup beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Persiapan dan Pembekalan: Mengumpulkan informasi dan menyediakan pelatihan untuk mempersiapkan penyebaran kepada masyarakat Desa Sababilah.
- b. Identifikasi Potensi: Berdasarkan observasi, potensi yang dikembangkan meliputi Tanaman cabe, tomat, terong, timun dan kacang panjang dan Panen Semangka
- c. Implementasi: Melaksanakan kegiatan sesuai indentifikasi potensi yang telah dilakukan. Tanaman cabe, tomat, terong, timun dan kacang panjang, sementara pemanenan semangka dilakukan melalui sosialisasi kepada masyarakat.
- d. Monitoring dan Evaluasi: Melakukan pemantauan dan evaluasi setelah implementasi untuk menilai efektivitas program.

Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan di Desa Sababilah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya tujuan utama pelaksanaan program kerja ketahanan pangan dari KKN-T Desa Sababilah adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Sababilah mengenai potensi produksi pangan yang bisa menjadi sumber ketahanan pangan bagi desa ini dan Kabupaten Barito Selatan. Dengan memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang ada secara optimal, Desa Sababilah memiliki peluang untuk menjadi pusat penghasil tanaman perkebunan yang signifikan di Kabupaten Barito Selatan. Hal ini berpotensi menyediakan pangan bagi 131.297 jiwa (BPS Kab. Barito Selatan, 2020).

Setelah pelaksanaan kegiatan yang direncanakan, kami memperoleh berbagai kesimpulan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penanaman Tanaman Pangan

Penanaman berbagai tanaman seperti cabe, tomat, terong, timun dan kacang panjang merupakan upaya peningkatan ketahanan pangan keluarga. Penanaman tanaman tersebut di atas dilakukan selama 12 hari dari tanggal 29 Juli - 09 Agustus 2024. Menurut Wuryaningsih (2008), media tanam adalah media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman, memberikan tempat bagi akar untuk tumbuh dan berkembang, serta memastikan tanaman berdiri kokoh. Menurut Anonim (2007) cit. Cristiyani (2013), media tanam yang baik harus memenuhi beberapa kriteria yaitu: tidak mengandung hama atau penyakit, bebas gulma, mampu menampung dan mengalirkan kelebihan air, remah dan porous agar akar dapat tumbuh dengan mudah, serta memiliki derajat keasaman (pH) antara 6-6,5.

Langkah- langkah dalam proses penanaman yaitu sebagai berikut :

- a. Memindahkan bibit tanaman yang sudah disemai ke dalam gelas bekas air minum yang berisi tanah dan pupuk kandang
- b. Bibit tanaman yang sudah ditanam dalam gelas bekas tersebut disimpan pada tempat naung selama 1 minggu sebelum dipindah tanamkan ke lahan pertanian
- c. Kemudian dilakukan pengolahan tanah dengan mencampurkan pupuk kandang dan kapur dolomit yang didiamkan selama 1 minggu
- d. Selanjutnya mencari sungkup dari ranting-ranting pohon untuk digunakan sebagai pelindung tanaman yang akan ditanam pada lahan pertanian
- e. Setelah 1 minggu, tanaman yang disimpan pada tempat naung dipindah tanamkan ke lahan pertanian lalu dipasangkan sungkup yang telah dicari sebagai pelindung tanaman yang telah ditanam
- f. Kemudian tanaman yang telah ditanam dilakukan pemeliharaan secara berkala

Selain pembibitan yang mudah dilakukan, penggunaan barang bekas seperti gelas bekas air minum yang dapat ditemukan di sekitar lingkungan masyarakat Desa Sababilah menjadi hal yang positif seperti pengurangan sampah di lingkungan masyarakat dan menjadi pengaruh dalam kebersihan lingkungan sekitar karena para petani dapat menggunakan barang-barang bekas seperti gelas bekas air minum yang dapat digunakan sebagai wadah media tanam.

Berikut gambar penggunaan gelas bekas air minum di lahan petani.



Gambar 1. Proses pengisian media Tanam pada gelas bekas air minum

*POTENSI KETAHANAN PANGAN SEBAGAI PEREKONOMIAN DESA SABABILAH DALAM
MENDUKUNG KETERSEDIAAN PANGAN KABUPATEN BARITO SELATAN*



Gambar 2. Proses Pemindahan Bibit Dari Wadah Media Tanam



Gambar 3. Proses Pemasangan Sungkup



Gambar 4. Tanaman Yang Sudah Tumbuh

Pemanenan Buah Semangka

Semangka merupakan tanaman hortikultura yang termasuk dalam family *Cucurbitaceae* yang memiliki nilai ekonomi penting di seluruh dunia (Guo *et al.*, 2015). Buah semangka memiliki daya tarik bagi para petani karena keunggulannya, yaitu reproduksinya cepat (berusia lebih kurang 3 bulan), umur tanaman yang relatif singkat dengan umur panen sekitar 70 sampai dengan 90 hari, dapat berfungsi sebagai tanaman penyelah sawah (Sunarjono, 2006).

Dalam rangka mendukung program budidaya semangka, kami telah membantu kelompok tani Desa Sababilah dalam proses panen buah semangka. Bantuan yang diberikan Mahasiswa KKN berupa tenaga dan waktu ini membuat petani dapat menyelesaikan pemanenan dalam waktu yang singkat. Waktu yang singkat yang dimaksud adalah biasanya pemanenan semangka dapat memakan waktu selama 3 hari, dengan bantuan para Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata pemanenan dapat berlangsung selama 1 hari penuh.

Sebelum proses pemanenan dilakukan, petani mengajari para Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata untuk memilih buah semangka yang sudah waktunya dipanen atau belum cukup umur untuk mengetahui kualitas dan rasa buah yang optimal. Berikut adalah langkah-langkah pemanenan semangka yang baik:

a. Waktu Panen

- 1) Umur Buah: Semangka biasanya siap panen sekitar 70-90 hari setelah penanaman.
- 2) Tanda Kematangan:
 - a) Warna Kulit: Bagian bawah semangka yang bersentuhan dengan tanah berubah warna dari hijau muda menjadi kuning atau krem.
 - b) Suara: Ketika buah semangka diketuk, semangka matang akan menghasilkan suara yang dalam, sementara yang belum matang akan menghasilkan suara yang lebih berdenting.
 - c) Vena Kulit: Vena di kulit semangka harus tampak kering dan retak sedikit.

b. Teknik Pemanenan:

- 1) Pemanenan menggunakan alat yang tepat atau pisau tajam untuk memotong batang semangka dari tanaman. Menarik buah dengan tangan harus dihindari karena bisa menyebabkan kerusakan.
- 2) Jangan memegang pada bagian batang, tetapi semangka dipegang dari bawah untuk menghindari kerusakan pada kulit bentuk buah.

*POTENSI KETAHANAN PANGAN SEBAGAI PEREKONOMIAN DESA SABABILAH DALAM
MENDUKUNG KETERSEDIAAN PANGAN KABUPATEN BARITO SELATAN*

c. Pasca Panen:

- 1) Penanganan: setelah dipanen, semangka diletakkan di tempat yang teduh dan sejuk untuk mencegah pemanasan lebih lanjut.
- 2) Penyimpanan: semangka disimpan di tempat yang dingin dan kering, seperti ruang penyimpanan dingin, untuk menjaga kesegaran.

Dalam rangka mendukung program budidaya semangka, warga Desa Sababilah telah dibantu dalam proses panen buah semangka dengan cara dipandu dan diberi bantuan teknis kepada petani sehingga proses panen dapat dilakukan dengan efektif dan hasil yang diperoleh maksimal. Bantuan ini untuk meningkatkan hasil panen dan demonstrasi praktik terbaik dalam pemanenan, sehingga warga dapat lebih mandiri dalam mengelola dan memanfaatkan hasil pertanian mereka. Selama di lapangan, proses pengangkutan buah semangka ke along-along dilakukan bersama Bapak Kepala Desa Sababilah, kelompok tani dan warga. Setelah dipanen semangka kemudian dipilah sesuai ukuran.



Gambar 5. Panen Buah Semangka

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa KKN kelompok 1 selama kurang lebih 6 pekan telah memperoleh beberapa hasil, berdasarkan hasil monitoring dan pengalaman yang telah dilalui selama melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Sababilah, maka kami dapat menyampaikan hasil temuan atau kesimpulan yang kami peroleh adalah sebagai berikut ;

- a. Desa Sababilah memiliki potensi besar untuk meningkatkan ketahanan pangan melalui optimalisasi pengelolaan lahan dengan penggunaan wadah media tanam seperti gelas bekas air minum untuk menanam cabe, tomat, terong, timun, dan kacang panjang dengan media tanah subur yang dicampurkan dengan kotoran ayam menunjukkan hasil yang positif, seperti pembibitan yang berjalan dengan baik dan juga penggunaan barang

bekas yang bisa digunakan berulang ulang, hal itu juga menjadi pengaruh dalam kebersihan lingkungan sekitar karena para petani menggunakan barang barang sampah menjadi wadah media tanam. Hal positif yang dijelaskan ini membuktikan bahwa teknik inovatif dalam pertanian dapat memanfaatkan sumber daya lokal secara efektif.

- b. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata ikut serta dalam memberikan bantuan dalam proses panen semangka, keikutsertaan para Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dalam proses pemanenan semangka, telah memberikan peningkatan hasil panen.

Saran yang dapat kami berikan adalah agar desa memperluas pelatihan tentang teknik pertanian modern dan penggunaan wadah media tanam inovatif, serta menyediakan fasilitas dan sumber daya tambahan untuk meningkatkan kualitas hasil pertanian. Selain itu, penting untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program ketahanan pangan agar mereka merasa lebih bertanggung jawab dan termotivasi. Pengembangan pasar lokal untuk produk pertanian juga perlu diperhatikan agar hasil panen dapat dipasarkan dengan baik. Terakhir, perlu dilakukan evaluasi berkala untuk menilai kemajuan dan keberhasilan program serta membuat penyesuaian yang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan dampak positif jangka panjang.

REFERENSI

¹⁰ Anonim. 2007. Effective Microorganisms (Em) Dan Bokashi Sebagai Agen Pengendali Hayati.

Bps. 2020. Kabupaten Barito Selatan Dalam Angka.

⁵ Cristiyani, 2013. Penggunaan Beberapa Jenis Media Tanam Pada Pembibitan Akasia. Skripsi. Fakultas Pertanian Universtas Muhammadiyah Jakarta

Desa Sababilah. 2020. Monografi Arsip Sejarah Desa.

Desa Sababilah. 2021. Majalah Elektronik Desa Sababilah (Diunduh Pada 7 Agustus 2024).

³ Guo, S., Sun, H., Zhang, H., Liu, J., Ren, Y., Gong, G., ... & Xu, Y. (2015). Comparative Transcriptome Analysis Of Cultivated And Wild Watermelon During Fruit Development. *Plos One*, 10(6), E0130267.

¹ Sunarjono, H. (2006). Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah. Penebar Swadaya. Jakarta

⁹ Wuryaningsih, S. 2008. Media Tanam Tanaman Hias. Jurnal Penelitian Pertanian. 18(1): 31-38.

Strategi Implementasi Program Desa Bersinar dalam Penanganan Desa Zona Merah Narkoba: Studi Kasus di Desa Ringinarum, Kabupaten Kendal

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	2%
3	Submitted to UNITEC Institute of Technology Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
5	jurnal.umj.ac.id Internet Source	1%
6	jurnal.itbsemarang.ac.id Internet Source	1%
7	Ahmad Ilham Sutrisman, Sari Marlina, Rudy Yoga Lesmana. "Perencanaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Di Desa Upun Batu, Kecamatan Tewah, Kabupaten Gunung Mas", Media Ilmiah Teknik Lingkungan, 2023 Publication	1%

8	kaltengpos.web.id Internet Source	1 %
9	repository.unpas.ac.id Internet Source	1 %
10	kkn.unnes.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.ipb.ac.id Internet Source	<1 %
12	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
13	id.scribd.com Internet Source	<1 %
14	www.eastindonesia.co Internet Source	<1 %
15	Nia Marniati Etie Fajari. "Sebaran dan Karakteristik Situs Arkeologi di Kalimantan Tengah", AMERTA, 2018 Publication	<1 %
16	journal.ipb.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off

Strategi Implementasi Program Desa Bersinar dalam Penanganan Desa Zona Merah Narkoba: Studi Kasus di Desa Ringinarum, Kabupaten Kendal

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
